

KARAKTERISTIK MUSHAF PANDEGLANG
(Kajian Aspek Iluminasi Mushaf Indah Masa Kini)

Skripsi ini Dibuat Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Agama (S.Ag)



Oleh:

Rifda Zulfia

19211289

PROGRAM STUDI ILMU QUR'AN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

TAHUN 1445 H/2023 M

KARAKTERISTIK MUSHAF PANDEGLANG
(Kajian Aspek Iluminasi Mushaf Indah Masa Kini)

Skripsi ini Dibuat Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Agama (S.Ag)



Oleh:

Rifda Zulfia

19211289

Pembimbing:

Dr. Ahmad Hawasi, M.Ag.

PROGRAM STUDI ILMU QUR'AN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

TAHUN 1445 H/2023 M

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “*Karakteristik Mushaf Pandeglang (Kajian Aspek Iluminasi Mushaf Indah Masa Kini)*” yang disusun oleh Rifda Zulfia dengan Nomor Induk Mahasiswa 19211289 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan ke sidang munaqasyah.

Jakarta, 19 Agustus 2023

Pembimbing



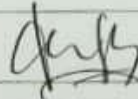
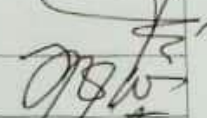
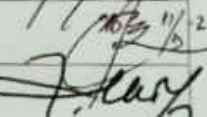


Dr. Ahmad Hawasi, M. Ag.

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “*Karakteristik Mushaf Pandeglang (Kajian Aspek Iluminasi Mushaf Indah Masa Kini)*” oleh Rifda Zulfia dengan NIM 19211289 telah diujikan pada sidang munaqasyah Fakultas Ushuluddin dan Dakwah (IAT) Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta pada tanggal 24 Agustus 2023. Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag).

Jakarta, 24 Agustus 2023

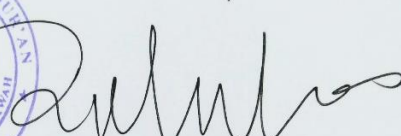

Jakarta, 24 Agustus 2023

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Hj. Muthmainnah, M.A	Ketua Sidang	
2	Mamluatun Nafisah, M.Ag	Sekretaris Sidang	
3	Dr. Romlah Widayati, M.A.	Penguji I	
4	Hj. Istiqomah, M.Ag	Penguji II	
5	Dr. Ahmad Hawasi, M.Ag	Dosen Pembimbing	

Jakarta, 30 Agustus 2023

Mengetahui,

Dekan Ushuluddin dan Dakwah IIQ Jakarta



Dr. H. M. Ulinnuha Husnan, Lc, M.A

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Rifda Zulfia**

NIM : 19211289

Tempat/Tgl Lahir : Pandeglang, 18 Januari 2002

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul “*Karakteristik Mushaf Pandeglang (Kajian Aspek Iluminasi Mushaf Indah Masa Kini)*” adalah benar-benar asli karya saya kecuali kutipan-kutipan yang sudah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan di dalam karya inisepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Jakarta, 24 Agustus 2023

Rifda Zulfia

MOTTO

Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Tidak ada kemudahan tanpa doa. Akan ada jalan menuju sebuah kesuksesan bagi siapapun, selama orang tersebut mau berusaha dan bekerja keras untk memaksimalkan kemampuan yang ia miliki.

PERSEMBAHAN

Karya ini penulis persembahkan kepada:

Orang tua tercinta “Bpk. Muhamad Ajun dan Ibu Rohayati” yang telah
membesarkan, *mensupport*, dan mendoa’akan tiada henti,
Teruntuk para guru yang telah memberikan ilmu, motivasi, masukan, dan
turut mendo’akan,
kemudian orang-orang tersayang, sahabat, teman seperjuangan IAT angkatan
2019 yang telah berjuang bareng.
serta,

Almamater Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah rabbilalamin, tak ada yang pantas penulis ucapkan selain puji syukur kehadiran Allah SWT, karena dengan memberi rahmat dan hidayah yang di berikan sehingga penulisan skripsi ini dapat di selesaikan, yang merupakan tugas akhir bagi penulis untuk menyelesaikan studi di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.

Sholawat dan salam juga kita hadiahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari alam jahiliyah ke alam yang terang benderang dan penuh dengan ilmu pengetahuan yaitu keislaman dan semoga kita mendapatlam syafa'atnya di yaumul akhir kelak.

Penulis menyadari bahwa selama proses penulisan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bantuan serta doa dari banyak pihak. Oleh karena itu, melalui kata pengantar ini penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Hj. Nadjematul Faizah, SH, M.Hum.
2. Wakil Rektor I ibu Dr. Romlah Widayati, M.Ag, Wakil Rektor II bapak Dr. H. M. Dawud Arif Khan, SE. AK., M.Si. Wakil Rektor III, ibu Hj. Muthmainnah, M.A.
3. Dekan fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, bapak Dr. H. Muhammad Ulinnuha, M.A.
4. Ketua program Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, ibu Mamluatun Nafisah, M.Ag.
5. Bapak Dr. Ahmad Hawasi, M. Ag., yang telah sabar memberikan bimbingan dan arahan demi terselesaikannya skripsi dengan baik.

Semoga beliau diberikan kesehatan dan selalu dalam lindungan Allah SWT.

6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, yang selama ini telah mengajarkan berbagai mata kuliah dari awal semester hingga akhir dengan semangat dan kesabaran yang menjadi tauladan dan pelajaran penting bagi penulis.
7. Untuk yang teristimewa kedua orang tua. Bapak Muhamad Ajun dan Ibu Rohayati yang telah membesarkan, mendidik, dan memberikan segala bentuk dukungan, do'a, cinta dan kasih sayang kepada penulis, yang telah bekerja keras dengan penuh sabar dan ikhlas untuk memenuhi kebutuhan dan keperluan penulis, melalui bimbingan, dekapan kasih sayang dan doa restu merekalah skripsi ini dapat terselesaikan. Serta adik tercinta, Rizqi Al-Mubarak yang senantiasa mendo'akan dalam proses penulisan skripsi ini.
8. Yanti Asmawati dan Saripah Siregar, selaku teman di Pondok dan teman kost yang telah bersedia menjadi tempat bertanya dan dimintai pendapatnya, serta saling menyemangati.
9. Aulia Ni'ma Aprilia dan Kurnia Nur Fitriyani, selaku teman di pondok yang telah memberikan sumbangsih pada skripsi penulis.
10. Teman-teman seperjuangan IAT 8 D dan angkatan 2019 IIQ Jakarta yang telah kebersamai dan menguatkan selama preoses perkuliahan.
11. Terakhir untuk semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang turut memberikan informasi dan dukungan dalam pengerjaan skripsi ini, semoga Allah membalas segala kebaikannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari kekurangan, oleh karena itu atas segala kekurangan dalam penulisan skripsi ini penulis mohon kritik dan saran dari pembaca, maupun peneliti selanjutnya demi

kesempurnaan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya.

Jakarta, 24 Agustus 2023

Rifda Zulfia

PEDOMAN TRNSLITERASI

Transliterasi adalah penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam penulisan skripsi di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, transliterasi Arab-Latin mengacu pada berikut ini:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di bawah)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ya
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عِدَّةٌ	Ditulis	'iddah

3. *Tā' marbūtah* di akhir kata

- a. Bila dimatikan, ditulis h:

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جِزْيَةٌ	Ditulis	<i>jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

- b. Bila *Tā' Marbūtah* diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>karāmah al-auliya'</i>
--------------------------	---------	---------------------------

- c. Bila *Tā Marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>zakāt al-fiṭr</i>
-------------------	---------	----------------------

4. Vokal Pendek

َ	Fathah	Ditulis	A
ِ	Kasrah	Ditulis	I
ُ	Dhammah	Ditulis	U

5. Vokal Panjang

1.	Fathah+ alif	Ditulis	Ā
	جَاهِلِيَّةٌ	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2.	Fathah+ ya' mati	Ditulis	Ā
	تَنَسَّى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3.	Kasrah + ya' mati	Ditulis	Ī
	كَرِيمٌ	Ditulis	<i>Karīm</i>
4.	ḍammah + wawu mati	Ditulis	Ū
	فُرُوضٌ	Ditulis	<i>Furūd</i>

6. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
	بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قَوْلٌ	Ditulis	<i>Qaul</i>

7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعِدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَيْنِ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

8. Kata Sandang + Lām

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

الْقُرْآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَّاس	Ditulis	<i>Al- Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*, ditulis dengan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l (el)-nya

السَّمَاء	Ditulis	<i>al-samā'</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>al-syams</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذَوِي الْفُرُوض	Ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّة	Ditulis	<i>ahl al- sunnah</i>

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN PENULIS.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	ix
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR GAMBAR	xviii
ABSTRAK.....	xix
ABSTRACT	xx
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan	6
1. Identifikasi Masalah	6
2. Pembatasan Masalah	7
3. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Metode Penelitian	12

1. Jenis Penelitian	12
2. Sumber Data	12
3. Teknik Pengumpulan Data	12
4. Metode Analisa Data	13
5. Pendekatan Penelitian.....	13
G. Teknik dan Sistematika Penulisan	14
BAB II: GAMBARAN UMUM KAJIAN MUSHAF DI INDONESIA & KAJIAN ILLUMINASI PADA MUSHAF AL-QUR'AN	17
A. Kajian Mushaf di Indonesia	17
1. Definisi Kajian Mushaf	17
2. Ilmu-ilmu yang dilibatkan dalam Kajian Mushaf	25
a. Ulumul Qur'an	25
b. Filologi	26
c. Paleografi	26
d. Kritik Teks.....	27
e. Kodikologi.....	27
B. Kajian Ilmunasi	28
1. Definisi Iluminasi	28
2. Sejarah Iluminasi Mushaf.....	32
3. Ragam Iluminasi Mushaf	36
BAB III: PROFIL MUSHAF PANDEGLANG.....	43
A. Profil Mushaf Pandeglang.....	43
1. Dasar Pemikiran Mushaf.....	44
2. Metode Pembuatan Mushaf.....	45
B. Sejarah Mushaf Pandeglang	45
C. Deskripsi Mushaf Pandeglang.....	47
D. Proses Pentashihan Mushaf.....	50

E. Sambutan	52
F. Tim Penyusun Mushaf Pandeglang.....	53
BAB IV: KARAKTERISTIK & MAKNA FILOSOFIS ILUMINASI MUSHAF PANDEGLANG	55
A. Karakteristik Iluminasi Mushaf Pandeglang	55
1. Iluminasi Cover	70
2. Iluminasi Ummul Qur'an	71
3. Iluminasi Juz 1-6	73
4. Iluminasi Juz 7-12	73
5. Iluminasi Juz 13-18	74
6. Iluminasi Juz 19-24	75
7. Iluminasi Juz 25-30	75
B. Makna Filosofis Iluminasi Mushaf Pandeglang	76
1. Masjid Carita atau Masjid Al-Khusaeni.....	77
2. Masjid Caringin.....	81
3. Mushaf Kuno Banten	87
4. Motif Batik Kadu Sakangkot.....	91
5. Motif Batik Taleus Sabeuti Pandan Sadapur.....	92
6. Motif Batik Peuteuy Sapapan Jengkol Sapalekpek.....	93
BAB V: PENUTUP.....	97
A. Kesimpulan	97
B. Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	99
BIOGRAFI PENULIS	109

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Sampul Depan Mushaf Pandeglang	49
Gambar 4.1 Tampilan Iluminasi Sampul Mushaf	57
Gambar 4.2 Sumber Ide dan Desain Final Cover.....	59
Gambar 4.3 Tampilan Iluminasi Ummul Qur'an Mushaf.....	60
Gambar 4.4 Sumber Ide dan Desain Final Ummul Qur'an.....	62
Gambar 4.5 Tampilan Iluminasi Juz 1-6	62
Gambar 4.6 Sumber Ide dan Desain Final Juz 1-6.....	63
Gambar 4.7 Tampilan Iluminasi Juz 7-12.....	64
Gambar 4.8 Sumber Ide dan Desain Final Juz 7-12	65
Gambar 4.9 Tampilan Iluminasi Juz 13-18	65
Gambar 4.10 Sumber Ide dan Desain Final Juz 13-18	66
Gambar 4.11 Tampilan Iluminasi Juz 19-24	67
Gambar 4.12 Sumber Ide dan Desain Final Juz 19-24	68
Gambar 4.13 Tampilan Iluminasi Juz 25-30	68
Gambar 4.14 Sumber Ide dan Desain Final Juz 25-30	69
Gambar 4.15 Masjid Carita	79
Gambar 4.16 Atap Masjid Carita	80
Gambar 4.17 Mihrab Masjid Carita	81
Gambar 4.18 Masjid Caringin.....	83
Gambar 4.19 Trawangan pada pintu dan jendela Masjid Caringin.....	84
Gambar 4.20 Mihrab Masjid Caringin	85
Gambar 4.21 Motif Batik Kadu Sakangkot.....	91
Gambar 4.22 Motif Batik Taleus Sabeuti Pandan Sadapur.....	92
Gambar 4.23 Motif Batik Peuteuy Sapapan Jengkol Sapalekpek.....	93

ABSTRAK

Skripsi dengan Judul “Karakteristik Mushaf Pandeglang: (Studi Kajian Mushaf Aspek Iluminasi Indah pada Masa Kini), yang dilatarbelakangi dengan adanya kajian mushaf Al-Qur’an di Indonesia dalam aspek iluminasi mushaf. Mushaf Al-Qur’an adalah naskah keagamaan yang banyak disalin oleh masyarakat Indonesia sebagai bentuk aktualisasi atas ajaran agama dan lingkungan. Kajian mushaf di Indonesia dalam aspek iluminasi mulanya berlaku pada kalangan kesultanan. Karena iluminasi dalam mushaf kerap kali digunakan oleh kalangan berpunya untuk menunjukkan kemegahan dan kewibawaan. Pembuatan iluminasi juga masih dilakukan secara manual. Pembuatan iluminasi secara manual hanya bertahan sampai abad ke-19. Kemudian Lajnah Pentashih Al-Qur’an meresmikan Mushaf Istiqlal, dari masa inilah pembuatan iluminasi semakin berkembang. Iluminasi pada mushaf Al-Qur’an telah ada sejak abad pertama Hijriyah. Ali bin Abi Thalib adalah orang pertama yang mempopulerkan iluminasi pada Mushaf Al-Qur’an. Ragam iluminasi dalam mushaf memiliki keunikan tersendiri dari masing-masing budaya, karena Indonesia memiliki seni budaya dan tradisi yang sangat terkenal hingga saat ini. Iluminasi yang terdapat pada mushaf tidak hanya iluminasi biasa, melainkan memiliki filosofi. Sebab banyaknya masyarakat saat ini tidak mengetahui makna-makna dari iluminasi mushaf Pandeglang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan pendekatan kodikologi. Kodikologi ialah ilmu tentang pernaskahan yang menyangkut bahan tulisan tangan yang ditinjau dari berbagai aspeknya. Kajian kodikologi cukup luas, salah satunya adalah iluminasi. Iluminasi pada Mushaf Pandeglang tidak hanya tercipta dari khayalan saja, melainkan dari hasil artefak-artefak dan batik yang tersebar di wilayah Pandeglang. Artefak-artefak yang ada pada Mushaf Pandeglang ini berasal dari Masjid Carita, Masjid Caringin, dan Mushaf Kuno Banten adalah masjid-masjid dan mushaf yang bersejarah di wilayah Pandeglang, Banten. Korelasi budaya yang melatar belakangi mushaf ini ditulis, karena nilai-nilai dari budaya masing-masing berbeda. Iluminasi yang terdapat dalam mushaf dilukiskan baik berupa simbol atau gambar yang memiliki arti. Adapun maksud dari iluminasi pada gambar ialah melambangkan tempat yang digunakan untuk menimba ilmu. Melalui kreativitas lokal, iluminasi, ornamen, maupun kaligrafi dapat berkembang luas dan menjadi suatu khas.

Kata Kunci: Kodikologi, Kajian Mushaf, Iluminasi

ABSTRACT

Thesis with the title "Characteristics of Mushaf Pandeglang: (Study of Mushaf Studies in the Aspects of Beautiful Illumination in the Present), which is motivated by the existence of a study of Al-Qur'an mushaf in Indonesia in the aspect of mushaf illumination. Mushaf Al-Qur'an is a religious text that is widely copied by the Indonesian people as a form of actualization of religious teachings and the environment. The study of mushaf in Indonesia in the aspect of illumination initially applied to the sultanate. Because the illumination in the Mushaf is often used by the wealthy to show splendor and authority. The making of illumination is also still done manually. Manual illumination only lasted until the 19th century. Then the Lajnah Pentashih Al-Qur'an inaugurated the Istiqlal Mushaf, it was from this time that the making of illumination developed further. Illumination on the Qur'anic Mushaf has existed since the first century Hijriyah. Ali bin Abi Talib was the first person to popularize illumination on the Qur'anic Mushaf. The variety of illuminations in the Mushaf has its own uniqueness from each culture, because Indonesia has cultural arts and traditions that are very famous to this day. The illumination found on the Mushaf is not just ordinary illumination, but has a philosophy. Because many people today do not know the meanings of the illuminations of the Pandeglang Mushaf.

The method used in this research is qualitative research and codicology approach. Codicology is the science of manuscripts concerning handwritten materials in terms of their various aspects. The study of codicology is quite broad, one of which is illumination. Illumination on Mushaf Pandeglang is not only created from imagination, but from the results of artifacts and batik spread in the Pandeglang area. The artifacts in Mushaf Pandeglang are from Carita Mosque, Caringin Mosque, and Mushaf Kuno Banten, which are historical mosques and mushaf in Pandeglang, Banten. The cultural correlation behind this Mushaf was written, because the values of each culture are different. The illuminations contained in the Mushaf are depicted either in the form of symbols or images that have meaning. The meaning of the illumination in the picture is to symbolize the place used to gain knowledge. Through local creativity, illumination, ornamentation, and calligraphy can develop widely and become distinctive.

Keywords: Codicology, Mushaf Studies, Illumination

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mushaf Al-Qur'an yang ada di Indonesia memiliki sejarah yang panjang dari zaman dulu. Mulai dari Al-Qur'an tulis tangan yang banyak tersebar di Indonesia dan jumlahnya ribuan, kemudian Al-Qur'an cetakan typografi dan litografi, hingga saat ini menjadi mushaf cetakan modern. Peneliti Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an (LPMQ) Kementerian Agama Abdul Hakim mengatakan, pada abad ke 19 M, seorang ulama Palembang pernah mencetak Mushaf Al-Qur'an. Catatan pada Mushaf Palembang bahwa Al-Qur'an tersebut dicetak pada 20 Agustus 1848. Abdul Hakim, peneliti dari Bayt Al-Qur'an telah melakukan kajian atas beberapa Mushaf Al-Qur'an yang dicetak pada Abad ke-19 hingga awal abad ke-20 yang ada di Indonesia. Kajian tersebut mendapat kesimpulan bahwa adanya mushaf-mushaf luar negeri yang datang ke Indonesia setelah adanya Al-Qur'an Palembang.¹

Pada awal abad ke-20, di Indonesia mulai tumbuh penerbit Al-Qur'an, salah satunya adalah *Maktabah Al-Misriyah Abdullah Afif Cirebon* (1933). Kemudian Al-Qur'an cetakan Afif Cirebon pada tahun 1951 mengalami cetak ulang. Mushaf inilah yang menjadi acuan oleh tim Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an pada tahun 1974. Tanda baca dan tanda waqaf, bahkan rasm mushaf terbitan Afif sudah mengakar pada masyarakat yang diadopsi kembali ke dalam mushaf standar.² Di

¹ Kemenag, <https://kemenag.go.id/nasional/sejarah-panjang-mushaf-al-quran-indonesia-zdir8f>, Jum'at, 11 Agustus 2023. 23.05.

² Kemenag, <https://kemenag.go.id/nasional/sejarah-panjang-mushaf-al-quran-indonesia-zdir8f>, Jum'at, 11 Agustus 2023. 23.05.

Indonesia, fungsi Mushaf Al-Qur'an terbagi menjadi dua model Mushaf Nusantara, yaitu Mushaf Sederhana dan Mushaf Indah, mushaf sederhana ini merujuk pada mushaf pesantren atau surau yang tidak begitu mewah. Sedangkan mushaf indah merujuk pada Istana atau mushaf yang mendapat dukungan dari kaum elit, mushaf ini mewakili fungsi sebagai seni islam murni, tak heran kalau pengerjaannya menggunakan bahan yang mewah seperti tinta emas.³

Fenomena kajian mushaf menarik banyak kalangan karena keunikannya dan aspek kesejarahannya yang menarik untuk dikaji.⁴ Penyalinan Al-Qur'an dilakukan oleh berbagai lapisan masyarakat Islam, baik para penyalin profesional, santri, maupun para ulama. Pada awal abad 19 Abdullah bin Abdul Kadir Al-Munsiy memperoleh uang untuk menyalin Al-Qur'an. Penyalinan juga dilakukan oleh para ulama atau juga para pelajar yang tengah menuntut ilmu agama di Mekkah. Naskah-naskah Al-Qur'an Nusantara banyak di lembaga-lembaga pemerintah di Malaysia, Indonesia, Belanda, serta beberapa tempat lain. Namun, di antara kekayaan Al-Qur'an nusantara naskah-naskah Indonesia yang diperkirakan tetap merupakan terbanyak dimiliki oleh pribadi, museum, masjid, maupun Pesantren.⁵ Di Indonesia, sepanjang yang diketahui, penulisan Mushaf Al-Qur'an telah dimulai sejak 5 abad yang lalu.⁶

³ Zainal Abidin, "Eksistensi Al-Qur'an Pustaka dalam Perkembangan Mushaf Inonesia", dalam *Journal Of Qur'an and Hadith Studies* 8, No. 2, July – Desember (2019), h. 91.

⁴ Hasrul, "Kajian Mushaf Al-Qur'an di Indonesia", (Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin Tafsir Hadis, Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur'an (IPTIQ), Jakarta, 2012-2013), h. 2.

⁵ M. Fitriadi, "Karakteristik Dhabt Mushaf Nusantara (Perbandingan MSI dan Naskah Mushaf Aceh)", (Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin, Institut PTIQ, Jakarta, 2019), h. 7.

⁶ Syaifuddin & Muhammad Musadad, "Beberapa Karakteristik Mushaf Al-Qur'an Kuno Situs Girigajah Gresik", dalam *Jurnal Suhuf* 8, No. 1, Juni (2015), h. 2.

Peredaran mushaf Al-Qur'an di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat. Terbukti dengan adanya lembaga yang menangani persoalan permushafan yaitu, Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an (LPMQ) Museum Bayt Al-Qur'an Jakarta.⁷ Saat ini upaya pemeliharaan Al-Qur'an tidak hanya dalam bentuk hafalan saja, tapi juga dalam bentuk pemeliharaan Mushaf Al-Qur'an dari generasi ke generasi. Sebagaimana yang dilakukan Departemen Agama RI. Penulisan Mushaf Al-Qur'an di Indonesia telah dimulai sejak 4 abad yang lalu. Mushaf tertua ialah mushaf yang ditulis seorang ulama Al-Faqih Al-Shalih 'Afifuddin Abdul Baqi bin 'Abdullah al-'Adni, pada tahun 1585 M, di Wapanwe, Kaitetu, dan dengan seseorang bernama Nur Cahya (tahun 1590 M) yang menyelesaikan penulisan mushaf di pegunungan Wawane, Ambon. Pada abad 16 merupakan awal pertumbuhan penulisan Mushaf Al-Qur'an di Indonesia. Hingga saat ini belum ada buku monografi yang memaparkan sejarah penulisan Mushaf Al-Qur'an.^{8`}

Adapun mushaf-mushaf indah pada masa kini yang dimulai pada tahun 1995, tepatnya dalam rangka peringatan 50 tahun Indonesia merdeka Mushaf Istiqlal diresmikan. Kemudian disusul dengan beberapa mushaf kontemporer iluminasi khas lainnya, seperti Mushaf Sundawi (1997), Mushaf At-Tin (2000), Mushaf Jakarta (2002). Mushaf Kalimantan (2003), Mushaf Al-Bantani (2010), dan Mushaf Keraton Yogyakarta (2011). Salah satu mushaf terkini juga ialah Mushaf Pandeglang (2021).⁹

⁷ Miga Mutiara, "Kajian Ilmu Rasm Usmani Mushaf Standar Indonesia dan Mushaf Madinah", (Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2019), h. 7.

⁸ Kemenag, <https://balitbangdiklat.kemenag.go.id/berita/penelitian-mushaf-di-indonesia>, Jum'at, 11 Agustus 2023. 22.22.

⁹ Zainal Abidin, <https://tafsiralquran.id/potret-iluminasi-mushaf-al-quran-nusantara-dulu-dan-kini/>, Rabu, 26 Agustus 2023. 23.41.

Adanya perbedaan corak iluminasi Mushaf Pandeglang dengan Mushaf Al-Bantani. Jika dalam Musaf Pandeglang terdapat iluminasi yang diambil dari batik khas Pandeglang yang sudah diresmikan, tetapi dalam Mushaf Al-Bantani tidak terdapat iluminasi yang diambil dari batik, hanya mengambil dari artefak-artefak saja. Minimnya warga Pandeglang yang belum dapat membaca Al-Qur'an karena salah satunya adalah kurangnya kesadaran masyarakat dalam membeli mushaf, hanya mengandalkan pemberian saja. Kemudian dalam kabupaten kota di Indonesia kurangnya memiliki mushaf Primordial. Mushaf yang memiliki karakteristik kekhasan dari budaya lokal masing-masing daerah.

Adapun terdapat beberapa aspek dalam kajian mushaf yaitu Rasm, *Qirā'at*, *Al-Waqf wa Al-Ibtidā'*, *Dhabṭ* (Harakat dan Tanda Baca), Addul ayy, kaligrafi, dan iluminasi. Salah satu aspek yang tampaknya belum banyak mendapatkan perhatian adalah aspek iluminasi atau hiasan pada mushaf tersebut. Upaya memperkaya kajian dalam bidang naskah Qur'ani, tulisan ini mendeskripsikan salah satu aspek dalam mushaf, yakni iluminasi atau hiasan dalam mushaf Pandeglang. aspek iluminasi yang dimaksud ialah meliputi pola ragam hias pada sampul, hiasan penuh pada halaman dalam tertentu.¹⁰ Pola hiasan pada sampul maupun bagian dalam mushaf akan dideskripsikan.

Penelitian terhadap aspek iluminasi dari sebuah mushaf merupakan penelitian yang sangat penting, maka tidak mengherankan banyak peneliti yang menjadikan bidang ini sebagai penelitian awal sebelum kajian teks mushaf dilakukan. Hiasan iluminasi yang terdapat pada mushaf mana pun mempunyai aspek historis dan sosial dari suatu masyarakat. Aspek

¹⁰ Asep Saefullah, "Ragam Hiasan Mushaf Kuno Koleksi Bayt Al-Qur'an dan Museum Istiqlal Jakarta", dalam *Jurnal Lektur Keagamaan* 5, No. 1 (2007), h. 40-41.

historisnya, hiasan iluminasi dapat menjelaskan asal usul dari sebuah mushaf dan akan membantu memaparkan sejarah secara tertulis. Sedangkan aspek sosialnya, hiasan ini dapat menggambarkan nilai kebudayaan yang tinggi dari sebuah masyarakat.¹¹

Iluminasi pada awalnya diartikan sebagai penyepuhan emas pada beberapa halaman naskah untuk menambahkan keindahan sebagai hiasan pada naskah. Seiring dengan perkembangannya iluminasi dapat diartikan sebagai hiasan-hiasan yang ada pada naskah terutama untuk memperindah naskah itu sendiri.¹² Iluminasi adalah dekorasi pada mushaf Al-Qur'an yang mempunyai corak dan warna tersendiri. Setiap dekorasi dalam mushaf Al-Qur'an mempunyai ciri tersendiri, begitu juga dengan Mushaf Pandeglang.

Iluminasi merupakan salah satu bentuk ragam hias dengan beragam bentuk ornamen yang menggunakan warna emas dan perak serta warna lainnya yang berfungsi untuk memperindah tampilan halaman pada naskah dan umumnya memiliki simbol identitas yang merupakan cerminan dari daerah tempat iluminasi dibuat. Iluminasi bukan hanya sekedar hiasan yang dapat memperindah tampilan luar suatu teks, namun juga menyimpan unsur lain seperti unsur pengenalan tradisi dan budaya, seni bahkan terdapat unsur politik di dalamnya yang hendak diperkenalkan di dalam bentuk iluminasi.¹³ Iluminasi yang terdapat di dalam mushaf Al-Qur'an merupakan salah satu karya seni yang tidak bisa dianggap sepele.

¹¹ Riswadi bin Azmi, "Mushaf Al-Qur'an Terengganu: Kajian terhadap Manuskrip IAMM" dalam Jurnal *Suhuf* 11, No. 1, Juni (2018), h. 48.

¹² Sikha Amalia, "Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Keraton Kacirebonan", (Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2019), h. 4-5.

¹³ Sherley Zulianawati, "Iluminasi dalam Mushaf Al-Qur'an Al-Bantani dan Relevansinya dalam Perkembangan Mushaf di Indonesia", (Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2020), h. 5.

Setiap iluminasi, kolofon, dekorasi, dan hiasan-hiasan bentuk lainnya menyimpan nilai filosofis tersendiri.¹⁴ Semakin banyak dan ragamnya bentuk iluminasi yang ditampilkan, semakin banyak dan beragam pula makna yang dikandungnya.

Keindahan Mushaf Pandeglang akan terlihat ketika membaca mushaf dan membuka lembar demi lembar, terutama pada setiap awal juz 1, 7, 13, 19, dan 25 dalam Al-Qur'an, yang menyediakan aneka warna yang menarik. Iluminasi dalam Mushaf Pandeglang bukan hanya sekedar hiasan, tetapi yang bertujuan untuk memperindah tampilan pada mushaf, sehingga pembaca akan merasa tertarik untuk terus membaca. Ketika seorang pembaca melihat iluminasi pada Mushaf Pandeglang, maka akan mengetahui bahwa desain iluminasi yang menggambarkan bentuk dari kekayaan budaya lokal Pandeglang seperti Atap Masjid Carita, Pintu Masjid Caringin, Ornamen Sokoguru Masjid Carita dan sebagainya. Penggunaan iluminasi yang mengambil dari ragam budaya lokal dan tersebar di wilayah Pandeglang. seperti yang disebut di atas, menunjukkan bahwa yang menjadi unsur dalam iluminasi mushaf adalah keaslian.¹⁵ Unsur keaslian dan budaya lokal dapat tercermin dari pengambilan gambar iluminatif dari artefak-artefak dan batik yang hanya dapat ditemukan di wilayah Pandeglang.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

¹⁴ Lenni Lestari, "Mushaf Al-Qur'an Nusantara: Perpaduan Islam dan Budaya Lokal" dalam Jurnal At-Tibyan 1, No. 1, Januari-Juni (2016), h. 193.

¹⁵ Sherley Zulianawati, "Iluminasi dalam Mushaf Al-Qur'an Al-Bantani dan Relevansinya dalam Perkembangan Mushaf di Indonesia", h. 4.

Berdasarkan latar belakang diatas, banyak persoalan yang dapat dibahas dari judul tersebut, persoalan yang diidentifikasi oleh penulis sebagai berikut :

- a. Adanya Al-Qur'an Mushaf Pandeglang yang belum diketahui oleh masyarakat luas.
- b. Minimnya warga pandeglang yang belum dapat membaca Al-Qur'an.
- c. Adanya perbedaan corak iluminasi dalam Mushaf Pandeglang dengan mushaf kemenag.
- d. Belum adanya kesadaran masyarakat untuk membeli mushaf, hanya mengandalkan pemberian.
- e. Minimnya kabupaten kota di Indonesia yang memiliki Mushaf Primordial. Mushaf yang memiliki karakteristik kekhasan budaya lokal dari masing-masing daerah.

2. Pembatasan Masalah

Dari Identifikasi masalah diatas penulis membatasi penelitian ini yakni pada bentuk iluminasi dan makna dibalik iluminasi, karena unsur kajian dalam mushaf itu banyak sekali dan salah satunya adalah iluminasi, maka penulis hanya memfokuskan pada karakteristik iluminasi dan makna filosofis dibalik iluminasi pada Mushaf Pandeglang.

3. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana karakteristik iluminasi pada Mushaf Pandeglang?
- b. Apa makna filosofis dibalik iluminasi pada Mushaf Pandeglang?

C. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian pasti memiliki tujuan yang mendasari penulisan tersebut. Maka, berdasarkan rumusan masalah diatas, berikut tujuan dari ditulisnya penelitian ini:

1. Mendeskripsikan bentuk iluminasi pada Mushaf Pandeglang.
2. Menganalisa makna filosofis dibalik iluminasi Mushaf Pandeglang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis penelitian ini dapat memperkaya keilmuan dalam bidang Perkembangan Mushaf Al-Qur'an. Penelitian ini mampu menambah wawasan dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam penelitian ilmu per-mushaf-an, karna dari masing-masing mushaf tidak semua memiliki corak dan karakteristik yang sama.
2. Dengan hasil penelitian ini bisa digunakan oleh para ahli pendidikan terutama masyarakat awam sebagai bahan referensi dalam menelaah Mushaf Al-Qur'an. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penelitian sejenis di masa depan.

E. Tinjauan Pustaka

Penelitian ini menjadi objek bukan suatu penelitian yang baru dalam dunia akademik, maka dalam tinjauan pustaka ini menjelaskan bahwa apakah skripsi ini belum atau pernah ditulis oleh penulis lain sebelumnya, atau tulisan ini sudah dibahas namun berbeda dari segi pendekatan dan paradigma yang digunakan. Sejauh penelusuran

penulis, yaitu buku yang terkait dengan judul skripsi ini adalah sebagai berikut:

Pertama, Artikel yang disusun oleh Lenni Lestari, S. Th. I, M. Hum. dengan judul “Mushaf Al-Qur’an Nusantara: Perpaduan Islam dan Budaya Lokal”. IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa, Aceh tahun 2016. Dalam artikel ini dapat disimpulkan bahwa masyarakat Indonesia untuk melestarikan Al-Qur’an dari berbagai aspek yang sudah muncul sejak abad ke-13 Masehi. Masing-masing periode mencoba meneliti, mengoreksi, dan menutupi kekurangan mushaf-mushaf di masa sebelumnya. Dalam artikel ini berisi perkembangan penulisan Mushaf Al-Qur’an di Indonesia dari awal mula menggunakan mushaf tulisan tangan, mushaf cetak mesin, hingga sekarang menggunakan Mushaf Digital (Al-Qur’an Digital, Audio Al-Qur’an, dan Al-Qur’an In-Microsoft). Lenni menggunakan beberapa mushaf iluminasi yang digunakan. Sedangkan penulis hanya memfokuskan pada Karakteristik Mushaf Pandeglang.¹⁶

Kedua, Artikel Zainal Abidin, “Eksistensi Al-Qur’an Pustaka dalam Perkembangan Mushaf Indonesia”, MA. Salafiyah Kajen, Pati, Jawa Tengah tahun 2019. Dalam artikel ini Mushaf Al-Qur’an memiliki dua fungsi yakni menjadi bahan pembelajaran dan sebagai seni islami. Sebagai bahan pembelajaran, tentu mushaf Al-Qur’an digunakan sebagai media untuk membaca Firman Allah SWT hingga memahami dan menafsirkannya. Sedangkan sebagai seni, mushaf Al-Qur’an menonjolkan visual artistik, baik dari kaligrafi maupun iluminasinya. Penelusuran ini merujuk pada kajian khazanah mushaf Indonesia yang berkembang hingga sekarang. Zainal menggunakan

¹⁶ Lenni Lestari, “Mushaf Al-Qur’an Nusantara: Perpaduan Islam dan Budaya Lokal” dalam Jurnal At-Tibyan 1, No. 1, Januari-Juni (2016).

manuskrip kuno yang sudah ditulis menggunakan tangan sejak umurnya melebihi 50 tahun. Pada artikel ini zainal memfokuskan pada Al-Qur'an Pusaka, sedangkan penulis hanya memfokuskan pada Karakteristik Mushaf Pandeglang.¹⁷

Ketiga, Skripsi Sherley Zulianawati, "Iluminasi dalam Mushaf Al-Qur'an Al-Bantani dan Relevansinya dalam Perkembangan Mushaf di Indonesia", Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, tahun 2020. Dalam skripsi ini munculnya Mushaf Al-Qur'an Al-Bantani berawal dari masyarakat Banten yang dicetuskan pada tahun 2007, untuk pembuatan mushaf beriluminasi yang menggambarkan khazanah budaya lokal banten. Iluminasi dalam Mushaf Al-Qur'an Al-Bantani merupakan bentuk ejawantah dari artefak yang ditemukan di daerah Banten kemudian dikemas, digambar ulang dan diterapkan menjadi kerangka-kerangka yang berisi Tiara dan frem Tiara. Iluminasi tersebut seluruhnya berjumlah 30 buah dalam bentuk artefak sebanyak 29 buah dan dalam bentuk manuskrip sebanyak 1 buah. Dalam skripsi ini Sherley memfokuskan pada Mushaf Al-Qur'an Al-Bantani dan Mushaf di Indonesia, sedangkan penulis hanya memfokuskan pada Karakteristik Mushaf Pandeglang.¹⁸

Keempat, Skripsi Elok Maulidah, "Dari Mushaf Konvensional ke Mushaf Digital: Sejarah Pengembangan Al-Qur'an Digital Kemenag", Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, tahun 2021. Dalam skripsi ini pengembangan penyusunan Al-Qur'an Digital Kemenag dari Mushaf Standar Indonesia, Lajnah Pentashihan

¹⁷ Zainal Abidin, "Eksistensi Al-Qur'an Pustaka dalam Perkembangan Mushaf Indonesia", dalam *Journal Of Qur'an and Hadith Studies* 8, No. 2, July-December (2019).

¹⁸ Sherley Zulianawati, "Iluminasi dalam Mushaf Al-Qur'an Al-Bantani dan Relevansinya dalam Perkembangan Mushaf di Indonesia", (Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2020).

Mushaf Al-Qur'an (LPMQ) Kementerian Agama RI merilis sebuah aplikasi yang bernama "*Qur'an Kemenag*". Pembuatan aplikasi dilandasi atas dasar salah satu misi LPMQ yaitu meningkatkan kualitas pendokumentasian dan pemeliharaan manuskrip mushaf, produk Al-Qur'an cetak maupun elektronik. Tujuan LPMQ membuat aplikasi *Qur'an Kemenag* ini adalah memasyarakatkan Mushaf Standar Indonesia dalam versi digital. Dalam pengaplikasiannya, LPMQ menggunakan teks Mushaf Standar Indonesia dengan *font* LPMQ Isep Misbah. Dalam skripsi ini elok memfokuskan pada pengembangan Mushaf Digital, sedangkan penulis hanya memfokuskan pada Karakteristik Mushaf Pandeglang.¹⁹

Kelima, Skripsi M. Fitriadi, "Karakteristik Dhabt Mushaf Nusantara (Perbandingan MSI dan Naskah Mushaf Aceh)", Fakultas Ushuluddin, Institut PTIQ, Jakarta, tahun 2019. Dalam skripsi ini penyalinan Al-Qur'an diperkirakan dimulai di Aceh, sejak sekitar abad ke 13, ketika samudra pasai, di pesisir ujung timur laut Sumatera menjadi kerajaan pertama di Nusantara yang memeluk Islam secara resmi melalui pengislaman sang raja, yaitu Sultan Malik As-Saleh. Kemunculannya sebagai kerajaan Islam sejak awal atau pertengahan abad ke 13 merupakan hasil dari proses islamisasi daerah-daerah pantai yang pernah disinggahi pedagang-pedagang muslim sejak abad ke 7, dan seterusnya. Mushaf Al-Qur'an dari Aceh mudah dikenali dari bentuk, motif dan warna hiasannya. Dalam skripsi Fitriadi memfokuskan pada Karakteristik Dhabt Mushaf Nusantara yang

¹⁹ Elok Maulidah, "Dari Mushaf Konvensional ke Mushaf Digital: Sejarah Pengembangan Al-Qur'an Digital Kemenag", (Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2021).

dibandingkan dengan MSI dan Naskah Mushaf Aceh, sedangkan peneliti hanya memfokuskan pada Karakteristik Mushaf Pandeglang.²⁰

F. Metode Penelitian

Dalam penelitian ilmiah, agar penulis dapat menghasilkan penemuan penelitian, bahasan analisis dan kesimpulan bisa untuk dipertanggung jawabkan, maka penulis harus memperhatikan aspek-aspek yang dapat mendukung penulisan dengan baik.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah library research (penelitian pustaka) yakni penelitian yang berdasarkan pada teks-teks tertulis yang berkaitan dengan pokok pembahasan. Teks-teks tersebut seperti buku, jurnal, maupun karya ilmiah yang sesuai dengan objek kajian. Dengan itu penelitian ini bersifat kualitatif, yaitu berdasarkan pada kualitas data yang telah diuraikan atau dianalisis secara sistematis.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam meneliti proposal ini ada dua, yaitu data primer dan data sekunder.

- a. Data primer, sumber yang digunakan penulis adalah Mushaf Pandeglang.
- b. Data sekunder, sumber data yang digunakan penulis seperti buku, jurnal, maupun karya ilmiah yang berhubungan dengan penelitian terhadap Karakteristik Mushaf Pandeglang.

3. Teknik Pengumpulan Data

²⁰ M. Ftriadi, “Karakteristik Dhahit Mushaf Nusantara (Perbandingan MSI dan Naskah Mushaf Aceh)”, (Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin, Institut PTIQ, Jakarta, 2019).

Dalam penulisan penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi dan wawancara. Adapun Langkah-langkahnya sebagai berikut:

Pertama, menghimpun data-data yang menampung tentang Karakteristik Mushaf Pandeglang. **Kedua**, wawancara dengan terstruktur.

4. Metode Analisis Data

Adapun metode yang digunakan penulis adalah metode analisis deskriptif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Studi Literatur, dengan cara mengumpulkan dan mempelajari dari sumber-sumber primer dan sekunder.
2. Menelaah atau mengamati, dengan cara terfokus pada hal-hal yang berkaitan dengan materi penelitian, sehingga memperoleh data dan informasi yang akurat.
3. Deskripsi, dengan cara memaparkan secara informatif produk Al-Qur'an Mushaf Pandeglang.
4. Menganalisa informasi yang didapat sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan.

5. Pendekatan Penelitian

Kata kodikologi berasal dari bahasa Latin “*codex*”, yang dalam konteks pernaskahan nusantara diterjemahkan menjadi naskah. istilah “*codex*” sendiri muncul untuk membedakan dokumen gulungan tersebut dengan bentuk baru yang umumnya terdiri dari beberapa halaman, dijilid, serta dilapisi dengan sebuah sampul. Kodikologi ialah ilmu tentang pernaskahan yang menyangkut bahan tulisan tangan yang ditinjau dari berbagai aspeknya.²¹

²¹ Oman Fathurahman, “Filologi Indonesia: Teori dan Metode” (Jakarta: Kencana, 2015), h. 114

Kajian kodikologi cukup luas, diantaranya teknik penjilidan naskah, bahan yang digunakan membuat naskah (seperti papirus, kertas eropa, daluang, lontar, bambu, perkamen, tanah, karas, dan pudak), teknologi peracikan tinta, marginalia, iluminasi, sejarah dan asal usul naskah, upaya dokumentasi atau katalogisasi naskah, tentang penyalin naskah yang “bekerja” memproduksi naskah dalam jumlah besar, dan lain-lain.²²

Tugas kodikologi ialah mengetahui sejarah naskah, sejarah koleksi naskah, meneliti tempat-tempat naskah, menyusun katalog, nyusun daftar katalog naskah, menyusuri perdagangan naskah, sampai pada penggunaan naskah-naskah itu.²³

G. Teknik dan Sistematika Penulis

Teknik penulisan ini merujuk kepada Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi Edisi Revisi 2021 yang diberlakukan di Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta. Sedangkan sistematika menjelaskan bagian-bagian yang akan ditulis dan dibahas pada penelitian ini secara sistematis. Penelitian ini dibagi menjadi lima bab.

Bab pertama adalah Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan dan perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian serta teknik dan sistematika penulisan.

Bab kedua adalah memaparkan tentang kajian, yang terdiri dari dua sub bab: definisi kajian mushaf, dan ilmu-ilmu yang dilibatkan dalam kajian mushaf. Kemudian memaparkan tentang kajian iluminasi,

²² Oman Fathurahman, “Filologi Indonesia: Teori dan Metode”, h. 117.

²³ Sastrawacana.id, <https://sastrawacana.id/2019/02/01/5-pengertian-kodikologi-menurut-para-ahli/>, Jum'at, 1 September 2023. 22.06.

yang terdiri dari tiga sub bab: definisi iluminasi, sejarah iluminasi pada mushaf, dan ragam iluminasi pada mushaf.

Bab ketiga adalah pembahasan mengenai spesifik Mushaf Pandeglang, yang terdiri dari profil Mushaf Pandeglang, sejarah Mushaf Pandeglang, deskripsi Mushaf Pandeglang, proses pentashihan mushaf, sambutan mushaf, dan tim penyusun mushaf pandeglang.

Bab keempat adalah analisa temuan penulis dalam penelitian ini, yakni menjelaskan karakteristik iluminasi pada Mushaf Pandeglang dan mengetahui makna filosofis dibalik iluminasi Mushaf Khas Pandeglang.

Bab kelima adalah penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran dan dilengkapi dengan daftar pustaka.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pemaparan yang telah penulis deskripsikan pada pembahasan, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai jawaban terhadap rumusan masalah yakni.

1. Karakteristik iluminasi pada Mushaf Pandeglang terdapat tempat ibadah meliputi artefak, atap masjid, dll dan batik yang ditemukan di daerah Pandeglang. penelitian terhadap artefak ialah sebagai bukti sejarah bahwa masih dikaji sampai sekarang dan keberadaan artefak ini menjadi inspirasi utama dalam membuat iluminasi. Artefak-arterfak yang ada di mushaf ini sudah tersebar di wilayah pandeglang. Adapun artefak-arterfak tersebut berasal dari masjid yang bersejarah di wilayah Pandeglang, seperti Masjid Carita dan Masjid Caringin. Adapun artefak dari Mushaf Kuno Banten dan Batik-batik yang sudah resmi terdaftar di kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagai kekayaan intelektual Kabupaten Pandeglang.
2. Makna filosofis iluminasi Mushaf Pandeglang ialah dengan melestarikan artefak dari masjid-masjid yang bersejarah. Karena dengan begitu iluminasi dari mushaf ini sangat mudah dikenang dengan adanya kisah atau sejarah dari terbuatnya iluminasi. Pandeglang ini dikenal sebagai wilayah yang memiliki berbagai macam seni rupa dan budaya tradisional yang unik dan menarik. Salah satu dari seni rupa tersebut ialah batik Pandeglang yang mengangkat dari ke khas-an daerah

Pandeglang sendiri. Batik ini menggambarkan buah dan sayuran yang mempunyai makna terhadap orang yang menggunakan batik tersebut.

B. Saran

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Penelitian ini hanya mengkaji dari aspek iluminasi dalam Mushaf Pandeglang. Semoga penelitian ini bisa memberikan kontribusi positif dan sedikit banyak membantu memberikan asupan keilmuan dalam bidang ke-Al-Qur'an-an khususnya.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Fadly, Harits. "Mushaf Kuno Nusantara: Jawa." Dalam *Mushaf Kuno Nusantara: Jawa*, Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an , 2019.
- Fathurahman, Oman. *Filologi Indonesia: Teori dan Metode*. Jakarta: Kencana, 2015.
- Herdiansyah, Herdis. *Bidiversitas & Iluminasi Pengembangan Ragam Motif Batik Berdasarkan Naskah Kuno*. Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2022.
- Nurhata. *Kajian Pernaskahan Cirebon dan Indramayu*. Yogyakarta: K-Media, 2022.
- Supriatna, Agus. *Tekstologi & Kodikologi Sebuah Pengantar Pengkajian Naskah Kuno*. Sulawesi Tenggara: UD. Al-Hasanah, 2021.
- Arifin, Zainal. *Pengantar Ulumul Qur'an*. Medan: Penerbit Duta Azhar, 2018.
- Drajat, Amoeni. *Ulumul Qur'an (Pengantar Ilmu-ilmu Al-Qur'an)*. Jakarta: Kencana, 2017.

JURNAL

- Abidin, Zainal. "Eksistensi Al-Qur'an Pustaka dalam Perkembangan Mushaf Indonesia." *Journal Of Qur'an and Hadith Studies*, 2019.
- Arifin, Zaenal. "Kajian Ilmu Rasm Usmani dalam Mushaf Al-Qur'an Standar Usmani Indonesia." *Suhuf*, 2013.
- Asna, Hanifatul. "Karakteristik Manuskrip Al-Qur'an Pangeran Diponegoro: Telaah atas Khazanah Islam era Perang Jawa." *Hermeneutika: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 2019.

- Azmi, Riswadi bin. "Mushaf Al-Qur'an Terengganu: Kajian terhadap Manuskrip IAMM." *Suhuf*, 2018.
- Dewi, Tri Utari. "Naskah Mushaf Al-Qur'an Surat Ali 'Imran Melemparkan Materi Kajian Nilai dan Unsur Estetika." *Jurnal Naskah Nusantara (JUMANTARA)*, 2017.
- Ekowati, Venny Indria, dkk. "Pendidikan Karakter dalam Iluminai Naskah Babad Pecinna." *Jurnal Penelitian Humaniora*, 2017.
- Harun, Makmur Haji. "Sejarah Penulisan Mushaf Al-Qur'an Nusantara: Kajian Perbandingan Antara Mushaf Istiqlal Indonesia dengan Mushaf Malaysia." *Jurnal Agama dan Budaya*, 2016.
- Islam, Asep Saefullah & M. Adib Misbachul. "Beberapa Aspek Kodikologis Naskah Keagamaan Islam di Bali." *Jurnal Lektur Keagamaan*, 2009.
- Izzah , Amnah Nur , dkk. "Keindahan Iluminasi dan Kaligrafi dalam Manuskrip Mushaf Hj. Fatimah Siti Hartina Soeharto." *Semiotika-Q: Kajian Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 2022.
- Lestari, Lenni. "Mushaf Al-Qur'an Nusantara: Perpaduan Islam dan Budaya Lokal." *At-Tibyan*, 2016.
- Marzuki, Annas. "Revitalisasi Desain Iluminasi pada Naskah Jawa Kuno di Museum Radya Pustaka Surakarta." *Jurnal Desain Komunikasi Visual & Multimedia* , 2019.
- Musadad, Syaifuddin & Muhammad. "Beberapa Karakteristik Mushaf Al-Qur'an Kuno Situs Girigajah Gresik." *Suhuf*, 2015.
- Mustopa "Mushaf Kuno Lombok Telaah Aspek Penulisan dan Teks." *Suhuf*, 2017.
- Saefullah, Asep. "Ragam Hiasan Mushaf Kuno Koleksi Bayt Al-Qur'an dan Museum Istiqlal Jakarta." *Jurnal Lektur Keagamaan*, 2007.
- Safari, Achmad Opan. "Iluminasi dalam Naskah Cirebon." *Suhuf*, 2010.

Syahrazad, Hanan. “Unsur Jawa dalam Iluminasi Al-Qur'an (Ragam Hias Wedana dalam Mushaf Pura Pakualaman).” *suhuf*, 2021.

Sari, Yuni Pamila, dkk. “Mushaf Al-Qur'an Baiturrahman COD.OR.2064: Kajian Historis dan Iluminasi.” *Indonesian Journal of Islamic History and Culture*, 2021.

SITUS WEB

Akbar, Ali. *quran-nusantara.blogspot*. Minggu Desember 2019. <https://quran-nusantara.blogspot.com/2019/12/iluminasi.html> (diakses Mei 8, 2023)

—. *tafsiralquran.id*. Rabu Desember 2020. <https://tafsiralquran.id/potret-iluminasi-mushaf-al-quran-nusantara-dulu-dan-kini/> (diakses Agustus 9, 2023).

—. *tafsiralquran.id*. Jum'at Januari 2021. <https://tafsiralquran.id/digitalisasi-mushaf-nusantara-dan-masa-depan-kajiannya/> (diakses Agustus 16, 2023).

—. *quran-nusantara.blogspot*. Jum'at Desember 2014. <https://quran-nusantara.blogspot.com/2014/12/ketentuan-pentashihan.html> (diakses Juli 13, 2023).

—. *quran-nusantara.blogspot*. Minggu Agustus 2912. https://quran-nusantara.blogspot.com/2012/08/normal-0-false-false-false-in-x-none-ar_26.html (diakses Juli 20, 2023).

—. *quran-nusantara.blogspot*. Minggu Maret 2013. <https://quran-nusantara.blogspot.com/2013/03/seni-mushaf-nusantara.html> (diakses Juni 16, 2023).

Anwar, Khaerul. *banten.idntimes.com*. Jum'at Agustus 2021. <https://banten.idntimes.com/news/banten/khaerul-anwar-2/kisah-yadi-perawat-naskah-kuno-sejarah-kesultanan-banten?page=all> (diakses Agustus 8, 2023).

- Ardiansyah, Rahmad. *idsejarah.net*. Selasa September 2018. <https://idsejarah.net/2018/09/ilmu-bantu-dalam-sejarah-beserta.html> (diakses Agustus 11, 2023).
- Ardiansjah, Noer. *merahputih.com*. Senin Februari 2016. <https://merahputih.com/post/read/masjid-caringin-bukti-pemberontakan-rakyat-banten-kepada-daendels> (diakses Agustus 17, 2023).
- Arum, Sekar. *artikula.id*. t.thn. <https://artikula.id/sekararum99/langkah-langkah-dalam-metode-penelitian-filologi-untuk-memahami-ilmu-prasejarah/> (diakses Agustus 14, 2023).
- Banten, Kabar. *kabarbanten.pikiran-rakyat*. Sabtu Juni 2017. <https://kabarbanten.pikiran-rakyat.com/pariwisata/pr-59603797/masjid-al-khusaeni-carita-peninggalan-murid-syekh-nawawi-al-bantani> (diakses Agustus 5, 2023).
- Bpcbanten. *kabarbanten.pikiran-rakyat.com*. Jum'at Juni 2017. <https://kabarbanten.pikiran-rakyat.com/pariwisata/pr-59603773/masjid-salafiah-caringin-peninggalan-syekh-asnawi> (diakses Agustus 6, 2023).
- . *kebudayaan.kemdikbud.go.id*. Jum'at November 2019. <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpcbanten/masjid-carita/> (diakses Agustus 5, 2023).
- BPK_Wil_IX, Admin. *kebudayaan.kemdikbud.go.id*. Minggu Agustus 2020. <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpnbjabar/sejarah-singkat-batik-banten/> (diakses Agustus 18, 2023).
- Dasuki, Hafizh A. *ensiklopedia*. <https://ensiklopediaislam.id/lajnah-pentashih-mushaf-al-quran/> (diakses Agustus 16, 2023).

- Fais, Nor Lutfi. *alif.id*. Selasa November 2019. <https://alif.id/read/nls/mengenal-kembali-elemen-mushaf-alquran-iluminasi-b224493p/> (diakses Juli 13, 2023).
- . *tafsirquran.id*. Selasa Juli 2022. <https://tafsiralquran.id/ragam-dan-nilai-filosofis-iluminasi-dalam-mushaf-kuno/> (diakses Juni 12, 2023).
- Guntoro, Adam Asy'ari. *kuliahislam.com*. Minggu Juni 2023. <https://www.kuliahislam.com/2023/06/iluminasi-alquran-ragam-hias-yang-tidak-merubah-makna-.html#:~:text=Dalam%20pengamalan%20ini%2C%20teks%20Qur%E2%80%99an%20dihias%20dengan%20ornamen%2C,bertujuan%20untuk%20memperindah%20dan%20memperkuat%20pesan-pesan%2> (diakses Juli 23, 2023).
- Hamonangan, Y Fernando. *nusantara.62*. Rabu Januari 2023. <https://www.nusantara62.com/ragam/pr-3716420878/masjid-carita-cagar-budaya-di-pandeglang-yang-dibangun-kh-muhammad-husein-pada-1889> (diakses Agustus 5, 2023).
- . *nusantara62*. Rabu April 2023. <https://www.nusantara62.com/ragam/3718349387/jejak-sejarah-masjid-caringin-di-pandeglang-dibangun-syekh-asnawi-10-tahun-setelah-gunung-krakatau-meletus> (diakses Agustus 6, 2023).
- Haruka, Safa. *dicto.id*. Kamis April 2023. <https://www.dictio.id/t/apa-itu-kritik-teks/128718> (diakses Agustus 14, 2023).
- Kemenag. *balitbangdiklat*. Kamis Oktober 2005. <https://balitbangdiklat.kemenag.go.id/berita/penelitian-mushaf-di-indonesia> (diakses Agustus 11, 2023).
- mdk/nrd. *merdeka.com*. 2022. <https://www.merdeka.com/jabar/cerita-masjid-al-khusaeni-carita-digemari-pengunjung-untuk-salat-punya-hawa-dingin.html> (diakses Agustus 5, 2023).

- Mdk/nrd. *merdeka.com*. 2022. <https://www.merdeka.com/jabar/kisah-unik-masjid-caringin-di-pandeglang-tiangnya-dari-satu-pohon-dibelah-empat.html> (diakses Agustus 6, 2023).
- Muda, Caringin. *caringinmuara.blogspot*. Sabtu April 2011. <https://caringinmuara.blogspot.com/2011/04/masjid-agung-as-salafi-caringin.html> (diakses Agustus 7, 2023).
- Mulyana. *banten.antaranews.com*. Selasa September 2021. <https://banten.antaranews.com/berita/184222/lptq-kabupaten-pandeglang-luncurkan-mushaf-al-quran-khas-pandeglang> (diakses Mei 26, 2023).
- Kemenag. *balitbangdiklat*. Kamis Oktober 2005. <https://balitbangdiklat.kemenag.go.id/berita/penelitian-mushaf-di-indonesia> (diakses Agustus 11, 2023).
- NadyaPutri, Aziza. *kompasnia.com*. Minggu Juni 2023. <https://www.kompasiana.com/azizanadiya09/6485805408a8b55a421c3e52/iluminasi-al-qur-an-keindahan-yang-menghidupkan-teks-suci-al-qur-an> (diakses Juli 23, 2023).
- Nugraha, Ranu. *monologis.id*. Kamis Agustus 2021. <https://monologis.id/nusantara/lptq-akan-luncurkan-mushaf-al-quran-khas-pandeglang-> (diakses Juli 14, 2023).
- Nursaid. *kemenagpandeglang.id*. Jum'at Agustus 2021. <https://kemenagpandeglang.id/2021/08/13/lptq-kabupaten-pandeglang-gagas-mushaf-al-quran-khas-pandeglang/> (diakses Mei 26, 2023).
- Online, KBBI. *kbbi.kemdikbud.go.id*. t.thn. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/mihrab> (diakses Agustus 6, 2023).
- *kbbi.kemdikbud.go.id*. t.thn. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/sokoguru> (diakses Agustus 6, 2023).

- . *kbbi.kemdikbud.go.id*. t.thn. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Momolo> (diakses Agustus 6, 2023).
- . *kbbi.kemdikbud.go.id*. t.thn. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/ornamen> (diakses Agustus 6, 2023).
- . *kbbi.web.id*. t.thn. <https://kbbi.web.id/filologi.html> (diakses Juli 28, 2023).
- Putri, Vanya Karunia Mulia. *kompas.com*. Rabu Maret 2023. <https://www.kompas.com/skola/read/2023/03/01/080000369/filologi--pengertian-dan-tujuannya> (diakses Juli 28, 2023).
- quran-nusantara.blogspot*. Kamis Juli 2013. <https://quran-nusantara.blogspot.com/2013/07/prosedur-pentashihan.html> (diakses Juli 13, 2023).
- Redaksi. *pelitabanten.com*. Jum'at Desember 2018. <https://www.pelitabanten.com/budaya/70-motif-batik-pandeglang/?amp> (diakses Agustus 8, 2023).
- Redaksi. *gpriority.co.id*. Sabtu Oktober 2021. <https://gpriority.co.id/batik-khas-pandeglang-dari-desa-sukarame/> (diakses Agustus 18, 2023).
- Rusli, Tubagus Dedi Moch. *syekh-asnawi.blogspot*. t.thn. <https://syekh-asnawi.blogspot.com/p/sekilas-tentang-desa-caringin.html> (diakses Agustus 7, 2023).
- Sasongko, Agung. *khazanah.republika.co.id*. Selasa Juni 2019. <https://khazanah.republika.co.id/berita/ptabu3313/tiga-lokasi-penyimpanan-mushaf-banten> (diakses Agustus 18, 2023).
- Sastrawacana.id. <https://sastrawacana.id/2019/02/01/5-pengertian-kodikologi-menurut-para-ahli/> (diakses September 1, 2023).
- Setiawan, Adis. *kuliahislam.com*. t.thn. <https://www.kuliahislam.com/2023/06/mengungkap-fenomena-iluminasi-mushaf-nusantara.html> (diakses Agustus 5, 2023).

- Syahdana, Darussalam Jagad. *bantenhits.com*. Sabtu Oktober 2021. https://bantenhits.com/2021/09/09/masyaallah-telah-terbit-mushaf-alquran-khas-pandeglang-dengan-khath-naskhi-wakaf-dari-pemerintah-arab-saudi/?utm_source=rss&utm_medium=rss&utm_campaign=masyaallah-telah-terbit-mushaf-alquran-khas-pandeglang-dengan-khath-n (diakses Agustus 13, 2023).
- Valdebenito, Osmar. *wikipedia*. t.thn. <https://id.wikipedia.org/wiki/Paleografi> (diakses Agustus 14, 2023).
- Widiarini, Annisa Dea. *edukasikompa.com*. Kamis Juli 2019. <https://edukasi.kompas.com/read/2019/07/04/19400441/mengenal-iluminasi-sang-penghias-naskah-nusantara?page=all> (diakses Juli 14, 2023).
- Zaenal, Ali. *tirto.id*. Sabtu April 2023. <https://tirto.id/khazanah-mushaf-al-quran-dari-penyusunan-hingga-perburuan-gEej> (diakses Mei 1, 2023).

SKRIPSI

- Amalia, Sikha. *Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Keraton Kacirebonan*. Skripsi, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2019.
- Budi, Arifin Setya. *Iluminasi Naskah Jawa Kuno: Kajian Estetik Simbolik Ragam Hias pada Serat Pawukon*. Skripsi, Semarang: UIN Semarang, 2016.
- Fitriadi, M. *Karakteristik Dhabt Mushaf Nusantara (Perbandingan MSI dan Naskah Mushaf Aceh)*. Skripsi, Jakarta: Institut PTIQ, 2019.
- Hasibuan, Pinta Ito. *Sejarah Mushaf Al-Qur'an di Sumatera Timur: Studi Terhadap Mushaf Al-Qur'an dengan Iluminasi Melayu Pantai Timur yang ada di Museum Sejarah Al-Qur'an Sumut*. Skripsi, Medan: UIN Sumatera Utara, 2020.

- Hasrul. *Kajian Mushaf Al-Qur'an di Indonesia*. Skripsi, Jakarta: Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur'an , 2012-2013.
- Maulidah, Elok. *Dari Mushaf Konvensional ke Mushaf Digital: Sejarah Pengembangan Al-Qur'an Digital Kemenag*. Skripsi, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2021.
- Mutiara, Miga. *Kajian Ilmu Rasm Usmani Mushaf Standar Indonesia dan Mushaf Madinah*. Skripsi, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2019.
- Zulianawati, Sherley. *Illuminasi dalam Mushaf Al-Qur'an Al-Bantani dan Relevansinya dalam Perkembangan Mushaf Indonesia*. Skripsi, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2020.

WAWANCARA

Wawancara dengan Ketua Tim Konsultan Al-Qur'an Mushaf Pandeglang,
Ciputat, 20 Juli 2023

BIOGRAFI PENULIS



Rifda Zulfia, lahir pada 18 Januari 2002 di Pandeglang, Banten. penulis merupakan anak pertama dari 2 bersaudara dan dari pasangan bapak Muhamad Ajun dan ibu Rohayati. Penulis memulai pendidikan pertama di Yayasan Al-Mukhtar Rawamerta Karawang, Jawa Barat. Lulus pada tahun 2013. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Pondok Pesantren Asshiddiqiyah 2, Batu Ceper, Tangerang. Lulus pada tahun 2019. Selanjutnya penulis juga melanjutkan Pendidikan Strata 1 (S 1) di Insitut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta pada tahun 2019, sebagai mahasiswi di Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah.

Akhir kata, penulis mengucapkan terimakasih atas terselesaikannya tugas akhir skripsi di IIQ Jakarta.

KARAKTERISTIK AL-QUR'AN MUSHAF PANDEGLANG (Studi Kajian Mushaf Al-Qur'an ditinjau dari Aspek Iluminasi)

ORIGINALITY REPORT

29%

SIMILARITY INDEX

30%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iiq.ac.id Internet Source	5%
2	kebudayaan.kemdikbud.go.id Internet Source	3%
3	tirto.id Internet Source	2%
4	www.kuliahhalislam.com Internet Source	2%
5	tafsiralquran.id Internet Source	2%
6	repository.radenfatah.ac.id Internet Source	1%
7	www.pelitabanten.com Internet Source	1%
8	www.slideshare.net Internet Source	1%
9	journal.uinjkt.ac.id Internet Source	1%
10	repository.uinsu.ac.id Internet Source	



PERPUSTAKAAN

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

Jl. Ir. H. Juanda No.70, Tangerang Selatan Banten 15419 Telp. (021) 74705154 Fax. (021) 7402 703

Email : iiq@iiq.ac.id Website : www.iiq.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIARISME

Nomer : 095/Perp.IIQ/USH.IAT/VIII/2023

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Rita Asri Listintari

Jabatan : Perpustakaan

NIM	19211289	
Nama Lengkap	Rifda Zulfia	
Prodi	IAT	
Judul Skripsi	KARAKTERISTIK AL-QUR'AN MUSHAF PANDEGLANG (Studi Kajian Mushaf Al-Qur'an ditinjau dari Aspek Iluminasi)	
Dosen Pembimbing	Dr. Ahmad Hawasi, M.Ag.	
Aplikasi	Turnitin	
Hasil Cek Plagiarisme (yang diisi oleh staf perpustakaan untuk melakukan cek plagiarismen)	Cek 1. 29%	Tanggal Cek 1: 21 Agustus 2023
	Cek. 2.	Tanggal Cek 2:
	Cek. 3.	Tanggal Cek 3:
	Cek. 4.	Tanggal Cek 4:
	Cek. 5. _____	Tanggal Cek 5:

Sesuai dengan ketentuan Kebijakan Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta Nomor: 03/A.1//IIQ/I/2021 yang menyatakan batas maksimum similarity skripsi mahasiswa sebesar **35%**, maka hasil skripsi di atas dinyatakan **bebas** plagiarisme.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang Selatan 21 Agustus 2023
Petugas Cek Plagiarisme




Rita Asri Listintari

1 %

11

repository.ar-raniry.ac.id

Internet Source

1 %

12

achmadfachrurrozi.blogspot.com

Internet Source

1 %

13

www.tvhaji.net

Internet Source

1 %

14

repository.ptiq.ac.id

Internet Source

1 %

15

eprints.iain-surakarta.ac.id

Internet Source

1 %

16

ur.zlibcdn2.com

Internet Source

1 %

17

www.merdeka.com

Internet Source

1 %

18

eprints.walisongo.ac.id

Internet Source

1 %

19

banten.idntimes.com

Internet Source

1 %

20

123dok.com

Internet Source

1 %

21

id.wikipedia.org

Internet Source

1 %

22

publikasi.dinus.ac.id

Internet Source

1 %

23

journal.iainlangsa.ac.id

Internet Source

1 %

24

khazanah.republika.co.id

Internet Source

1 %

25

jurnal.uinbanten.ac.id

Internet Source

1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On